

## **MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PEMUDA REMAJA ISLAM (PRIMA) MESJID AL-HIDAYAH PERUMNAS MANDALA**

**Nur'ain Harahap<sup>1</sup>, Wan Dian Safina<sup>2</sup>, Rukmini<sup>3</sup>, Emelia Rahmadany Putri Gami<sup>4</sup>,  
Muhammad Rizaldyi Wibowo<sup>5</sup>, Suhaila Husna Samosir<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup> Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,

e-mail: [nurainharahap@umnaw.ac.id](mailto:nurainharahap@umnaw.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this community service program is to develop an entrepreneurial spirit among young people. By providing this socialization, it is hoped that Islamic youth can become entrepreneurs. By taking advantage of this socialization, they can form their entrepreneurial spirit from an early age so that they are accustomed to entrepreneurship. The approach method offered to solve problems in this community service activity is as follows: (1) The lecture method for the socialization stage of developing an entrepreneurial spirit from an early age for Islamic youth (2) The discussion method for the understanding and question and answer stages about entrepreneurship and discussing entrepreneurial practices to Islamic youth. With this program it is hoped that the results that have been carried out are Islamic youth's understanding of entrepreneurship and being able to practice the field in their daily lives as a provision for them in the future to become successful and reliable entrepreneurs who are able to innovate and create jobs.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Youth, Innovation*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan jiwa enterpreneur dikalangan pemuda remaja. Dengan memberikan sosialisasi ini diharapkan pemuda remaja islami dapat menjadi seorang wirausawan dengan memanfaatkan sosialisasi ini dapat membentuk jiwa kewirausahaan mereka sejak dini agar mereka terbiasa dalam berwirausaha. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi mengembangkan jiwa berwirausaha sejak dini bagi pemuda remaja islam(2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman dan Tanya jawab seputar kewirausahaan dan membahas prakter berwirausaha kepada para pemuda remaja islam. Dengan program ini diharapkan memberikan hasil yang telah dilakukan adalah pemahaman para remaja islam akan kewirausahaan dan bisa praktek lapangan dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai bekal mereka dimasa depan untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses dan handal yang mampu berinovasi dan menciptakan lapangan pekerjaan.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Pemuda Remaja, Inovasi

### **PENDAHULUAN**

Penyebab tingginya angka pengangguran dikarenakan sumber daya manusia yang kurang kompeten atau tidak memiliki skill untuk bersaing didunia kerja. Kurangnya perhatian dari pemerintah dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dikalangan pelajar sehingga tidak terdidik dan berkembangnya jiwa kewirausahaan dibangku sekolah dan

perguruan tinggi. Dengan adanya skill yang lebih dan jiwa kewirausahaan dikalangan remaja dapat memberikan dampak bagi perekonomian negara indonesia sendiri. Permasalahan ekonomi bisa teratasi dengan terciptanya lapangan kerja yang baru. Banyak hal sebagai pemicu tidak adanya semangat berwirausaha : tidak memiliki skill dan pengetahuan lebih lanjut mengenai kewirausahaan sehingga menjadikan generasi muda sekarang ini malas untuk mencari tau dan lebih baik mencari pekerjaan dimana dunia kerja semakin sempit dibandingkan dengan membuka baru lapangan pekerjaan buat mereka yang membutuhkan.

Pentingnya wirausaha disebabkan karena pemuda/i merupakan penerus untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Setiap orang sepatutnya harus berfikir panjang tentang masalah lapangan pekerjaan ini, karena sudah pasti pekerjaan di cari hanya untuk mendapatkan uang agar mampu bertahan hidup.(Hutagalung et al., 2019), selain itu wirausaha mempunyai peran yang besar di dalam meningkatkan kualitas hidup individu (Frinces, 2010).

Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan serta mewujudkan visi. Visi bisa berupa ide inovatif, peluang, dan juga cara yang baik untuk melakukan sesuatu. Hasil akhir dari proses ini yaitu terciptanya bisnis baru yang dibentuk pada kondisi resiko ataupun ketidakpastian. Kondisi atau resiko ini yang menyebabkan para pemuda di era millennial ini malas untuk berwirausaha. Pengusaha setiap saat di tuntutan selalu disiplin di semua kegiatan yang ada kaitannya dengan usaha nya, misal yaitu dalam waktu pembayaran ataupun pelaporan kegiatan usaha nya. Menurut Ahmad Dading Gunadi (liputan6.com, 2022) mengungkapkan minat pemuda dalam wirausahadi indonesia sangat tinggi yakni 81 persen, namun hanya 8 persen pemuda yang memiliki bisnis.

Pemuda adalah mereka yang berusia 15-24 tahun yang masih dalam proses pencarian jati diri dalam menentukan tujuan atau cita-cita kemana mereka akan melangkah. Dengan minimnya pelatihan kewirausahaan yang ditujukan kepada para pemuda remaja yang menjadikan kondisi ini mengkhawatirkan. Para pemuda remaja lebih memilih mencari kerja didunia kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan dikarenakan kondisi ini dianggap mereka lebih pasti dan tidak beresiko untuk ke depannya.

**Tabel 1 : Data Pemuda Remaja Mesjid (Prima) berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	17
Laki-Laki	30

Sumber: diolah peneliti (2022)

**Tabel 2. Data Pemuda Remaja Mesjid (Prima) berdasarkan pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SMP	14
SMA	12
MAHASISWA	3

Sasaran yang diambil adalah Pemuda remaja islam al- hidayah dikarenakan mereka sebagai generasi penerus yang akan menjalankan kehidupan di era millennial ini. Oleh karena itu dibutuhkan ilmu atau media pembelajaran untuk membentuk jiwa kewirausahaan para pemuda islam al- hidayah.

Sedikitnya informasi dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan timbulnya banyak pengangguran yang diakibatkan tidak memiliki skil dalam berwirausaha. Minimnya pengetahuan dan skil yang di tanamkan keluarga serta lingkungan membuat banyak orang menggantung kan hidupnya untuk mencari pekerjaan daripada mencipta kan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja ataupun mempekerja kan warga indonesia untuk mengurangi angka pengangguran di indonesia. Dengan adanya kegiatan kemitraan ini, kami akan membantu memecahkan masalah yang ada dengan cara memberikan sosialisasi kepada pemuda remaja islam (PRIMA) masjid Al-Hidayah Perumnas Mandala Medan. Untuk membantu para pemuda menjadi wirausahawan muda.

**METODE PENERAPAN**

Metode yang disarankan untuk mengatasi masalah di kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) Metode ceramah pada tahap sosialisasi untuk manfaat akuntansi (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman akuntansi.

Untuk membantu tercapainya program pengabdian masyarakat yang sudah di rencanakan, langkah- langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi lapangan awal, pendekatan melalui wawancara serta mendeteksi fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi, dilakukan pengkajian terhadap masalah dan merumuskan solusi yang ditawarkan.
3. Menyusun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat
4. Melakukan sosialisasi langsung mengenai mengembangkan semangat berwirausaha pemuda remaja islam (PRIMA) Al-hidayah perumnas mandala
5. Evaluasi umpan balik kendala serta permasalahan teknis di dalam sosialisasi mengenai

mengembangkan semangat berwirausaha pemuda remaja islam (PRIMA) Al-hidayah perumnas mandala.

Kegiatan di laksanakan tanggal 17 desember 2021 di mesjid Al- Hidayah Perumnas Mandala Medan sebanyak 36 peserta pemuda remaja islam (PRIMA). Kegiatan ini menjelaskan tentang mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini kepada para remaja islam untuk membentuk jiwa kewirausahaan sejak dini agar kelak tercipta para wirausahawan muda yang akan membantu perekonomian negara dan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja agar bisa memecahkan permasalahan diindonesia yaitu memperkecil angka tingkat kemiskinan di negara ini. Banyak arahan yang diberikan untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan para remaja dimulai dari mengetahui apa itu kewirausahaan, manfaat wirausaha, manfaat kewirausahaan, dan bagaimana caranya menjadi seorang wirausahawan sejak diusia dini.

Melalui proses sosialisasi ini akan lahir generasi muda yang lebih kreatif serta inovatif untuk menjadi seorang wirausahawan muda. Para remaja sudah dapat mengetahui tentang pentingnya menjadi wirausaha dan sudah dapat menentukan apa tujuan mereka kedepannya serta motivasi mereka untuk menjadi seorang wirausahawan muda. Banyak generasi muda yang tidak tertarik menjadi wirausahawan muda dan lebih memilih menjadi seorang pekerja itu yang menyebabkan angka pengangguran setiap tahunnya meningkat. Lapangan pekerjaan yang semakin sedikit sangat berbanding terbalik dengan jumlah pendaftar kerja yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini para remaja tergerak untuk menjadi wirausahawan muda.

Adapun uraian partisipasi mitra pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diPRIMA masjid Al-Hidayah Perumnas Mandala sebagai berikut :

**Tabel 3.Uraian Partisipasi Mitra**

No	MitraKegiatan	Peran
1	Remaja islam Al-Hidayah	Objek/ Peserta program wirausaha muda
2	Ketua BKM Masjid Al-Hidayah	Memahami dan melakukan pengawasan terlaksananya program berwirausaha sejak dini.

Evaluasi pelaksanaan pada program pengabdian dilakukan setelah selesai kegiatan sosialisasi mengembangkan semangat berwirausaha pemuda remaja islam (PRIMA) Al-Hidayah Perumnas Mandala yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta membentuk forum diskusi tujuannya untuk memecahkan persoalan yang ada secara lebih dalam.

Semua kegiatan di ketahui dan juga di monitor oleh pihak Badan Kenaziran Mesjid dan Pemuda Remaja Islam (PRIMA) Mesjid Al-Hidayah Medan. Evaluasi kegiatan ini akan di adakan upgrade dari hal pengetahuan yang di perlukan. Ada juga monitoring dan evaluasi program secara keseluruhan yang akan di lakukan oleh tim dari LPPM UMN Al-Washliyah Medan.

Setelah keseluruhan program terlaksana , sangat penting untuk direncanakan kegiatan monitoring perkembangan para remaja pemuda islam dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha.

### **TAHAPAN PELAKSANAAN**

Beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu :

#### 1. Tahap Persiapan

Ditahap ini dilakukan observasi lapangan dan pendekatan melalui wawancara guna menemukannya fenomena permasalahan. Sasaran yang diambil adalah Pemuda remaja islam al- hidayah dikarenakan mereka sebagai generasi penerus yang akan menjalankan kehidupan di era millenial ini. Setelah observasi lebih lanjut, penilaian masalah dibuat dan perumusan solusi diusulkan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Ditahap ini dilaksanakannya kegiatan pengabdian tanggal 17 desember 2021 ber tempat di mesjid Al- Hidayah Perumnas Mandala Medan sebanyak 36 peserta pemuda remaja islam (PRIMA Untuk mengatasi masalah layanan masyarakat ini, metode berikut digunakan: (1) Metode ceramah pada tahap sosialisasi untuk manfaat akuntansi (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman akuntansi. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, dapat dilihat dari 36 orang peserta yang datang pada kegiatan pengabdian ini.

#### 3. Tahap Evaluasi

Ditahap ini dilakukan diskusi tentang kendala dan permasalahan dalam sosialisasi mengenai mengembangkan semangat berwirausaha pemuda remaja islam (PRIMA) Al-hidayah perumnas mandala.

## HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Mesjid Al-Hidayah Perumnas Mandala Medan oleh Pemuda remaja Islam dan perwakilan dari Badan kenaziran mesjid Al-Hidayah. Pengabdian ini di mulai dengan persiapan: survey lokasi, ijin mengadakan pengabdian, penggandaan modul, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu serta tempat kegiatan dan kegiatan utama yaitu sosialisasi pengembangan jiwa kewirausahaan pada pemuda remaja islam Mesjid Al-hidayah perumnas mandala sangat dibutuhkan keseriusan para remaja untuk memahami tentang pengembangan jiwa kewirausahaan. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, dapat dilihat dari 36 orang peserta yang datang pada kegiatan pengabdian ini.

Dalam pengabdian masyarakat, remaja masih banyak belum mendapatkan ilmu berkaitan tentang kewirausahaan karena sebagian besar dari mereka masih duduk dibangku sekolah dimana pelajaran kewirausahaan belum dibahas mendalam. Pelajaran kawirausahaan akan dibahas tuntas bagi mereka yang mengambil perkuliahan di fakultas ekonomi. Maka banyak sekali dari mereka yang belum mengenal dunia wirausaha. Sebagian dari mereka masih menganggap wirausaha itu kuno atau terbilang bukan pekerjaan impian seperti dokter, polisi, guru, dan lainnya.

Maka disinilah mindset mereka perlu diubah untuk memiliki mindset bahwa berwirausaha itu penting dan harus sudah tertanam dihati mereka tentang pentingnya berwirausaha. Faktor lingkungan menentukan pola pikir mereka, terutama keluarga dan organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara ketiga pihak itu.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah di lakukan adalah:

1. Adanya motivasi berwirausaha dikalangan anak muda sejak dini.
2. Pemikiran remaja tentang dunia wirausaha semakin terpacu dengan pengabdian ini.
3. Memberikan pemahaman pada para Badan kenaziran mesjid untuk mulai memfasilitasi siswa berwirausaha.
4. Pelatihan ini tidak satu arah melainkan dua arah dengan diskusi kelompok.



**Gambar 1. Gambaran proses pengabdian masyarakat di Masjid Al-Hidayah Perumnas Mandala Medan**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan di Masjid Al-Hidayah sudah berjalan lancar dan para remaja sangat antusias menyerap ilmu yang diberikan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para remaja yang menambah pengetahuan mereka dibidang wirausaha serta memotivasi mereka berwirausaha sejak dini.

Dalam merealisasikan ini sangat dibutuhkan lingkungan yang mendukung terbentuknya jiwa kewirausahaan tersebut. Generasi muda adalah benih masa depan suatu negara, sangat membutuhkan dukungan dan pekerjaan antara para pemuda remaja mesjid dan badan kenaziran mesjid agar dapat melatih jiwa kewirausahaan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang. Individu yang sukses adalah individu yang mampu mewujudkan, mengoptimalkan potensi dirinya, terus menerus mendefinisikan dirinya dengan percaya diri dan percaya diri yang kuat. Orang ini kemudian menggunakan potensinya untuk memberi manfaat bagi keluarga, tetangga dan anggota masyarakat lainnya, serta lingkungannya. Nilai keunggulan ini disebut sukses.

Untuk mendukung pengabdian masyarakat ini, keluarga dan pemuda di masjid dapat bersinergi untuk memfasilitasi kegiatan kewirausahaan agar para remaja bisa menyalurkan ilmu kewirausahaannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, Penulis didukung oleh banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Hardi Mulyono,SE, M.AP selaku Rektor Universitas MuslimNusantara Al-Washliyah Medan.
2. Ibu Ernita, M.P., Ph.D. selaku ketua LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-

- Washliyah Medan.
3. Ibu Anggia Sari Lubis, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
  4. Staf LP2M yang berkontribusi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasari, D., Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2022). *Peran Edukasi Dan Sosialisasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Islam Terhadap Generasi Milenial Di Indonesia*. 15(01), 193–200.
- Frinces, Z. Heflin.(2010). Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1, April 2010.  
<https://media.neliti.com/media/publications/17202-ID-pentingnya-profesi-wirausaha-di-indonesia.pdf>
- Fadillah, N. (2015). *Menumbuhkan jiwa entrepreneurship muslim yang sukses*. Eksis, X(1), 81–94. Retrieved from <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>
- Fauziah, N. (2020). Peran Generasi Milenial Dalam Kewirausahaan Yang Berbasis Nilai-Nilai Islam. *EKOSIANA : Jurnal Ekonomi*, 7(2), 93–108.
- Liputan6.com. Pemuda Indonesia Kurang Tahan Banting dalam Berwirausaha.  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5107838/pemuda-indonesia-kurang-tahan-banting-dalam-berwirausaha> diakses tgl 10-12-2022,pukul 08:25 wib